

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengertian perdagangan internasional merupakan hubungan kegiatan ekonomi antarnegara yang diwujudkan dengan adanya proses pertukaran barang atau jasa atas dasar suka rela dan saling menguntungkan.

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP.

Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun (lihat Jalur Sutra, Amber Road), dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

Menurut Amir M.S., bila dibandingkan dengan pelaksanaan perdagangan di dalam negeri, perdagangan internasional sangatlah rumit dan kompleks. Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tarif, atau kuota barang impor.

Selain itu, kesulitan lainnya timbul karena adanya perbedaan budaya, bahasa, mata uang, taksiran dan timbangan, dan hukum dalam perdagangan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Apa Itu Sistem Perdagangan Internasional
2. Instrumen - Instrumen Kebijakan Perdagangan Internasional
3. Intervensi Pemerintah dalam Perdagangan internasional
4. Pembangunan Sistem Perdagangan Global

1.3. MANFAAT PENULISAN

1. Untuk menyelesaikan tugas mata kuliah perdagangan internasional.
2. Untuk mengetahui sistem perdangan interenasional

3. Untuk mengetahui instrumen – instrumen kebijakan perdagangan internasional.
4. Untuk mengetahui intervensi pemerintah dalam perdagangan internasional.
5. Untuk mengetahui pembangunan sistem perdagangan global.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. SISTEM PERDANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan bebas merujuk pada suatu situasi dimana sebuah pemerintah tidak berupaya untuk membatasi apa yang dapat dibeli atau dijual oleh warganya dari dan ke negara lain. Realitas politik perdagangan internasional menunjukkan bahwa banyak negara yang tampaknya komitmen terhadap perdagangan bebas, tetapi pada praktiknya mereka sedapat mungkin memproteksi pasar dalam negeri mereka dari persaingan, sejalan dengan itu secara simultan pula mencoba untuk memperoleh keuntungan dari pasar lain atas barang—barang yang diekspornya.

Dalam praktik perdagangan global modern, lahir lembaga internasional yang mengatur pola perdagangan global tersebut, yaitu General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) dan organisasi penggantinya World Trade Organization (WTO). GATT berdiri tanggal 31 Oktober 1947, dengan tujuan menekan hambatan perdagangan diantara 23 negara anggotanya. Setelah 8 putaran negosiasi antara 1947 - 1994, masing-masing telah berhasil menekan hambatan perdagangan lintas batas secara progresif, GATT digantikan oleh WTO pada tanggal 1 Januari 1995. Dengan lebih dari 126 anggota dan kekuatan untuk mempengaruhi aturan perdagangan global, WTO telah tumbuh sebagai pemain utama dalam berlangsungnya transformasi dalam ekonomi global.

Secara umum perdagangan global pada dasarnya membentuk suatu sistem yang cukup kompleks, dimana di dalamnya ada berbagai kepentingan, yaitu kepentingan suatu negara untuk bertahan (sehingga instrumen perdagangan diberlakukan), tuntutan dari luar negeri, perubahan ekonomi dunia dan berbagai kepentingan regional, lokal dan global yang saling tarik menarik.

2.2. INSTRUMEN - INSTRUMEN KEBIJAKAN PERDANGAN INTERNASIONAL

Aktivitas perdagangan internasional tidak hanya melibatkan aspek ekonomi, tapi selalu menyertakan aspek politik dan aspek keamanan. Hal inilah yang menjadikan perdagangan internasional menjadi kompleks. Selain itu perbedaan penggunaan mata uang di setiap negara menjadi sumber masalah tersendiri.

Berbagai macam kebijakan yang mungkin dapat dilaksanakan suatu negara untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan perdagangan internasional antara lain proteksi, perdagangan bebas, dan politik dumping.

a. Proteksi

Proteksi adalah kebijakan perdagangan internasional yang bertujuan untuk melindungi produksi dalam negeri. Bentuk-bentuk proteksi yang dapat dijalankan suatu negara antara lain :

1. Larangan Impor

Melarang impor produk tertentu yang juga di produksi di dalam negeri, terutama untuk barang-barang yang dimiliki daya asing yang lemah.

2. Tarif Impor

Menggunakan tarif impor yang tinggi terhadap barang-barang tertentu untuk mengurangi masuknya barang-barang tersebut.

3. Quota

Membatasi masuknya jumlah barang tertentu ke dalam negeri

4. Subsidi

Memberi subsidi kepada produsen untuk meningkatkan produksinya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

5. Premi

Memberikan premi kepada produsen yang mampu mencapai jumlah produksi tertentu dengan kualitas yang baik sehingga memiliki daya saing.

6. Local Content Requirement

Persyaratan kandungan lokal (Local content requirement) merupakan suatu pengaturan yang mensyaratkan bahwa bagian-bagian tertentu dari suatu produk secara fisik harus dibuat didalam negeri, atau menggunakan bahan baku komponen-komponen setempat.

b. Perdagangan Bebas

Kebijakan perdagangan bebas adalah kebijakan dalam perdagangan internasional untuk menghilangkan hambatan-hambatan dalam perdagangan internasional. Penentuan dan pentapan harga di serahkan bebas, itu hanya berlaku bagi negara anggota yang tergabung dalam kelompok perdagangan bebas tersebut.

c. Politik Dumping

Politik dumping adalah kebijakan perdagangan internasional yang menjual hasil produksi lebih murah di luar negeri dibandingkan di dalam negeri. Tujuan politik dumping adalah untuk meningkatkan daya saing untuk memperluas pasar. Contoh : 1. Mobil Jepang di Singapura di jual dengan harga 1 juta yen, sementara di Jepang dijual dengan harga 1,4 juta yen. 2. Mie instan di Malaysia di jual Rp 500,- sedangkan di dalam negeri di jual Rp 750.-

2.3. INTERVENSI PEMERINTAH DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pemerintah selalu memiliki cara untuk melindungi kedaulatan negara agar tetap utuh. Dalam hal perekonomian internasional khususnya perdagangan internasional, pemerintah dalam beberapa situasi melakukan intervensi dengan tujuan melindungi pasar domestiknya. Terdapat tiga alasan mengapa pemerintah mengintervensi pasar, yaitu politik, ekonomi, dan budaya.

a. Alasan Politik

Alasan politik dibalik intervensi pemerintah terhadap perdagangan internasional antara lain memproteksi lapangan kerja, melindungi keamanan nasional, sebagai respon terhadap perilaku dagang negara lain yang dianggap tidak adil, dan meningkatkan pengaruhnya terhadap negara lain. Hal yang ditakutkan pemerintah dan juga masyarakat adalah ketika produk-produk lokal tidak mampu bersaing dengan produk impor yang membanjiri pasaran, yang berakibat pada pengangguran karena perusahaan lokal yang merugi, yang lebih jauh akan berakibat pada menurunnya kesejahteraan masyarakat.

b. Alasan Ekonomi

Dari segi ekonomi pemerintah mengintervensi pasar sebagai upaya untuk melindungi industri-industri kecil dan menengah dari kompetisi serta bentuk promosi sebagai kebijakan strategi perdagangan. Meski demikian terdapat beberapa kelemahan dari strategi proteksionisme ekonomi ini. Misalnya adalah

sulit untuk menentukan industri kecil-menengah seperti apa yang patut mendapatkan perlindungan, proteksi dari kompetisi internasional membuat para pengusaha cepat puas dan menjadi kurang kompetitif sehingga kurang adanya perbaikan kualitas dari waktu ke waktu, dan lain sebagainya.

c. Alasan Budaya

Dalam bidang kultural, jelas yang dipertahankan adalah identitas nasional. Budaya secara umum suatu negara dapat terpengaruh dari adanya keterbukaan dari pertukaran manusia dan produk-produk dari budaya lain, karena keduanya saling berinteraksi dan berkaitan. Ketika suatu bentuk kebudayaan tidak diinginkan maka pemerintah dapat melakukan pencegahan dengan cara menghalangi masuknya produk impor.

Cara/metoda yang paling umum digunakan oleh pemerintah untuk mengintervensi perdagangan internasional yaitu :

1. untuk mendorong perdagangan

a) Subsidi

Subsidi adalah bantuan finansial bagi produsen domestik dalam bentuk pembayaran tunai, pinjaman berbunga rendah, keringanan pajak, atau bentuk lainnya. Bertujuan membantu perusahaan-perusahaan domestik mengimbangi pesaing internasional.

b) Pembiayaan Ekspor

Pemerintah seringkali mendorong ekspor dengan membantu perusahaan mendanai kegiatan ekspornya melalui pinjaman atau jaminan pinjaman. Sebagai contoh, dua badan khusus yang berfungsi membantu perusahaan-perusahaan AS memperoleh pembiayaan ekspor adalah Export-Import Bank of The United States dan Overseas Private Insurance Corporation (OPIC).

c) Zona Perdagangan Luar Negeri

Zona perdagangan luar negeri adalah suatu kawasan geografis tertentu dimana barang dagang diperbolehkan masuk dengan bea cukai yang lebih rendah dan/atau prosedur pabean yang lebih sedikit. Saat ini banyak perusahaan membuat sarana-sarana di zona-zona seperti ini untuk operasi perakitan akhir produk. Sebagai contoh, pabrik mobil Jepang di Indiana,

Kentucky, Ohio, dan Tennessee ditetapkan sebagai zona perdagangan luar negeri yang dikelola oleh Departemen Perdagangan AS

d) Badan Pemerintah Khusus

Badan pemerintah khusus ini seringkali didirikan untuk mendorong ekspor suatu Negara. Badan-badan ini sangat membantu dalam memperoleh kontrak bagi usaha-usaha kecil dan menengah yang memiliki sumberdaya finansial yang terbatas, juga dapat membantu perusahaan-perusahaan asing menemukan lokasi yang cocok di negara tuan rumah.

2. Selain mendorong perdagangan, maka pemerintah juga memiliki cara-cara untuk menghambat perdagangan, dimana secara umum dibagi menjadi dua kategori yaitu hambatan tarif dan hambatan non tarif.

a) Tarif

Hambatan tarif yaitu pajak pemerintah yang dibebankan pada suatu produk yang masuk atau meninggalkan suatu negara. Contohnya tarif ekspor, tarif transit, dan tarif impor.

Tarif impor dapat dibagi menjadi :

- Tarif ad valorem yaitu tarif yang dibebankan sebagai suatu presentase harga yang tertera pada suatu produk impor.
- Tarif spesifik yaitu tarif yang dibebankan sebagai biaya spesifik pada tiap unit (diukur oleh jumlah, berat, dll) sebuah produk impor.
- Tarif majemuk yaitu tarif yang dihitung sebagai presentase harga yang tertera pada sebuah produk impor, dan sebagian sebagai biaya spesifik tiap unit.

Negara membebaskan tarif karena dua alasan utama, yaitu :

- Tarif merupakan cara melindungi produsen domestik suatu produk.
- Tarif merupakan sumber pendapatan pemerintah.

b) Non Tarif

Adapun hambatan non tarif yang diberlakukan, yaitu :

a. Kuota

Kuota yaitu pembatasan jumlah (diukur dalam unit atau berat) barang yang dapat masuk atau keluar dari suatu negara dalam jangka waktu tertentu.

Contohnya yaitu kuota impor dan kuota ekspor.

Alasan diberlakukannya kuota impor, antara lain :

- Pemerintah ingin melindungi produsen domestiknya dengan membatasi jumlah barang yang diperbolehkan masuk ke dalam suatu Negara.
- Pemerintah memaksa perusahaan negara-negara lain bersaing satu sama lain untuk sejumlah tertentu impor yang diperbolehkan.

Alasan diberlakukannya kuota ekspor, antara lain :

- Pemerintah menjaga penawaran suatu produk di pasar domestik.
- Pemerintah membatasi ekspor untuk membatasi penawaran di pasar dunia.

b. Embargo

Embargo yaitu larangan total perdagangan (impor dan ekspor) satu atau lebih produk dengan negara tertentu. Embargo dapat dikenakan atas satu atau beberapa barang, atau melarang perdagangan seluruh produk. Embargo dapat ditetapkan oleh negara-negara secara individual atau oleh organisasi seperti PBB. Sebagai contoh yaitu embargo Amerika Serikat terhadap Kuba mencakup semua bidang dan bahkan tidak memperbolehkan warga negara AS berlibur di Kuba.

c. Persyaratan Kandungan Lokal

Persyaratan kandungan lokal merupakan peraturan yang mengharuskan sejumlah tertentu barang atau jasa dipasok oleh produsen-produsen dalam pasar domestik. Tujuan adalah untuk memaksa perusahaan-perusahaan dari negara lain menggunakan sumberdaya lokal dalam proses produksinya - terutama tenaga kerja.

d. Penundaan Administratif

Penundaan administrasi merupakan ketentuan pengendali atau peraturan birokratik yang dirancang untuk menghambat arus impor yang deras ke dalam suatu negara. Tujuan utamanya adalah proteksionisme.

e. Pengendalian Mata Uang

Pengendalian mata uang merupakan pembatasan daya konversi suatu mata uang ke dalam mata uang lainnya atau menetapkan nilai tukar yang tidak menguntungkan bagi pengimpor.

2.4. PEMBANGUNAN SISTEM PERDAGANGAN GLOBAL

Sejak PD II sebuah kerangka kerja perdagangan internasional telah menjalankan hal di atas. 5 tahun pertama kerangka kerja ini dikenal sebagai General Agreement on Tariffs and Trade (GATT). Sejak tahun 1995 dikenal sebagai World Trade Organization. Selanjutnya kita tinjau sejarah perkembangannya.

Dari Inggris

Perdagangan bebas sebagai kebijakan pemerintah diawali secara resmi oleh Inggris pada tahun 1846, ketika parlemen Inggris membatalkan Corn Laws. Corn Laws ini memberlakukan tarif yang tinggi atas impor jagung dan luar negeri dengan maksud untuk meningkatkan pendapatan pemerintah dan melindungi produsen jagung lokal. 80 tahun kemudian, Inggris sebagai salah satu kekuatan dagang dunia, mendorong terjadinya liberalisasi perdagangan.

GATT, Liberalisasi Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi (Tahun 1947—1979)

GATT berdiri tahun 1947 dengan 23 anggota, sebagian besar adalah negara industri maju. GATT adalah perjanjian multilateral yang bertujuan untuk meliberalisasikan perdagangan dengan mengurangi tarif, subsidi, kuota impor dan sejenisnya. Antara tahun 1947 - 1984 anggota GATT tumbuh menjadi lebih dari 120 negara. GATT tidak begitu saja dapat memberlakukan penurunan tarif. Penurunan tarif dibicarakan dalam 8 putaran. Pada Uruguay Round yang dilaksanakan tahun 1986 dan disempurnakan pada akhir Desember 1993 menghasilkan pengurangan tarif yang dirundingkan diantara seluruh anggota. Aturan GATT didukung oleh mekanisme monitoring terpadu. Jika suatu negara yakin bahwa salah satu mitra dagangnya melanggar aturan GATT, maka negara tersebut dapat meminta GATT untuk menyelidiki. Jika penyelidik GATT menemukan bahwa pengaduan tersebut benar, maka negara-negara anggota dapat diminta untuk menekan negara tersebut untuk mengubah kebijakannya. Secara umum, tekanan tersebut dapat menekan negara yang melanggar tersebut untuk mengubah kebijakannya, jika tidak negara tersebut dapat dikeluarkan dan keanggotaan GATT.

Munculnya Hambatan (Tahun 1980 — 1993)

Selama 1980-an dan awal 1990 sistem perdagangan dunia yang dikembangkan oleh GATT mulai terganggu seiring dengan adanya tekanan dan para proteksionis di seluruh dunia. Tiga alasan utama yang melatarbelakangi tekanan proteksionis selama tahun 1980, yaitu:

1. Keberhasilan ekonomi Jepang merusak sistem perdagangan dunia. Jepang berada pada kondisi menurun ketika GATF dibentuk. Pada awal 1980, Jepang menjadi negara yang ekonominya terkuat kedua di dunia dan menjadi eksportir paling besar. Keberhasilan Jepang dalam industri seperti mobil dan semikonduktor dikatakan cenderung meruask ekonomi dunia. Segala sesuatunya menjadi lebih buruk karena pasar Jepang cenderung tertutup untuk impor dan investasi luar negeri,
2. Sistem perdagangan dunia lebih jauh dirusak oleh defisit perdagangan yang terus menerus dialami oleh Amerika Serikat. Walaupun puncak defisit terjadi pada tahun 1987 yaitu lebih dari \$ 170 miliar, sampai akhir 1992 masih berkisar \$ 80 miliar. Dari perspektif politik, hal tersebut diperburuk oleh fakta bahwa pada tahun 1992 Amerika Serikat mengalami defisit \$ 45 miliar akibat perdagangannya dengan Jepang. Sehubungan dengan itu dilakukan penyesuaian dalam industri—industri seperti otomotif, mesin, semikonduktor, baja dan tekstil dimana produsen domestik kehilangan pangsa pasar akibat kompetitor luar negeri.
3. Banyak negara yang menemukan cara untuk menghindari aturan GATT. Adanya VER antara kedua negara tidak sejalan dengan perjanjian GATT sebab kedua negara yang terlibat tersebut tidak mengadukan kepada GATT, sedangkan birokrasi GAIT hanya akan menangani permasalahan jika ada pengaduan. Negara pengespor kadang menyetujui VER karena menghindari tarif yang lebih buruk.

Putaran Uruguay, APEC dan World Trade Organization

Sejalan dengan meningkatnya tekanan proteksionis, pada tahun 1986 anggota GATT mengadakan perundingan ke delapan untuk mengurangi tarif yaitu pada Uruguay Round. Perundingan ini adalah yang paling sulit, Putaran Uruguay berlangsung sangat alot dan memakan waktu selama 7 tahun.

Beberapa Hasil Utama Dari Uruguay Round

Sampai dengan 1993	Perjanjian 1993	Dampak Utama
Tarif Industri		
Tarif barang-barang industri rata—rata 5% di negara industri turun dari 40% ada akhir 1940-an	Negara kaya akan memotong tariff untuk barang—barang industri lebih dari 11 %. Potongan tariff ini akan berlaku pada lebih dari 40% barang manufaktur	Akses ke pasar dunia untuk mengekspor barang-barang Industri lebih mudah. Harga untuk konsumen menjadi lebih rendah.
Pertanian		
Subsidi tinggi untuk pertanian dan pasar di Amerika dan Masyarakat eropa yang diproteksi menyebabkan kelebihan produksi dan dumping	Subsidi dan hambatan lain untuk perdagangan produk pertanian akan dipotong dalam 6 tahun. Subsidi yang dipotong mencapai 20%. Seluruh hambatan impor akan dikonversi menjadi tariff dan dipotong sampai 36%.	Peluang pasar yang lebih baik untuk produsen makanan yang efisien. Harga rendah untuk konsumen. Membatasi perang subsidi pertanian
Jasa		
Aturan GATT tidak mencakup perdagangan jasa. Beberapa negara memproteksi industri jasa dan kompetisi internasional.	Aturan GATT tentang prinsip —prinsip perdagangan yang fair mencakup pula untuk beberapa bidang jasa. Gagal untuk mencapai perjanjian dalam jasa keuangan dan telekomunikasi. Akan dilanjutkan dengan dialog khusus	Peningkatan dalam perdagangan jasa. Tampaknya kan ada liberalisasi lebih jauh dalam perdagangan jasa
Kepemilikan Intelektual		
Standar perlindungan untuk paten, copyright dan trademark bervariasi. Penegakkan hukum yang tidak efektif menjadi sumber tumbuhnya friksi	Persetujuan yang lebih luas tentang patent; copyrights dan trademark. Penetapan standar proteksi internasional dan penjanjian untuk penegakkan hukum.	Peningkatan proteksi dan pengurangan pembajakan kepemilikan intelektual akan memberikan keuntungan kepada produsen (computer

perdagangan		software, produk sent, dl)), Hal ini meningkatkan transfer teknologi.
Tekstil		
Negara kaya membatasi impor tekstil dan pakaian jauli melalui kuota bilateral di bawa Multi-Fiber Agreement	Kuota MFA akan ditinjau dalam 10 tahun. Aturan normal GATT akan berlaku pada akhir tahun ke 10	Peningkatan perdagangan takstil menguntungkan negara berkembang. Terjadi pengurangan harga bagi konsumen di manca negara.
Aturan – Aturan GATT		
GATT memberlakukan peraturan yang sama sejak didirikannya tahun 1947, walaupun banyak negara yang telah memasuki perdagangan dunia dan pola perdagangan telah berubah	Banyak aturan GATT yang direvisi dan di up date. Peraturan tersebut termasuk penyeragaman penilaian dan lisensi impor, penggabungan dan wilayah perdagangan bebas den aturan—aturan bagi yang mengabaikan peraturan GATT	Transparansi yang lebih luas, keamanan dan kebijakan perdagangan yang lebih dapat diprediksikan
WTO		
Awalnya GTT digambarkan sebagai bagian dari International Trade Organization (ITO). ITO tidak pernah disahkan dan GATT diterapkan sewaktu-waktu	GATT menjadi suatu badan perdagangan dunia yang permanen dan kepemilikan intelektual dengan prosedur yang diperdebatkan. WTQ bertugas untuk mengimplementasikan hash dan Uruguay Round.	Kebijakan sistem perdagangan internasional yang lebih efektif.

Dan Putaran Uruguay menimbulkan dampak sebagai berikut:

- Tarif barang—barang indutri akan dikurangi lebih dari 1 /3-nya
- Subsidi pertanian akan dikurangi sacara substansial

- c) Perdagangan yang jujur dan aturan akses pasar pada GATT akan diperluas untuk bidang perdagangan jasa
- d) Aturan GATT akan diperluas untuk menyediakan proteksi bagi paten, copyright dan trademark (kepemilikan intelektual).
- e) Hambatan dalam perdagangan tekstil akan dikurangi secara signifikan dalam dari 10 tahun.
- f) Aturan GATT akan lebih jelas dan lebih kuat.
- g) World Trade Organization (WTO) akan dibentuk untuk mengimplementasikan persetujuan GATT.

Pengalaman awal WTO

Pada 18 bulan pertama berdirinya WTO, lembaga ini menekankan kebijakannya dan mekanisme penguatan yang dilaksanakannya memberikan dampak positif. Sampai dengan 31 Juli 1996, 51 perselisihan dagang sudah dibawa ke WTO untuk diselesaikan.

Pada dasarnya WTO telah dapat menjadi kekuatan dalam mengatur perdagangan dunia secara lebih transparan, walaupun ada ketakutan bahwa Amerika Serikat akan mendominasi WTO. Amerika Serikat memang banyak disorot atas kasus-kasus yang dibawanya, walaupun pada akhirnya negara tersebut juga dapat menerima keputusan WTO

Dalam buku panduan WTO disebutkan bahwa prinsip utama dalam perdagangan bebas adalah tidak adanya diskriminasi untuk semua anggota WTO, seperti disebutkan dalam artikel I GATT. Akan tetapi terdapat pengecualian bahwa diskriminasi dapat dilakukan kepada anggota WTO jika ada perjanjian persatuan pabean seperti UE atau kawasan bebas dagang seperti North America Free Trade Area (NAFTA) dan Asean Free Trade Area (AFTA)

BAB III

PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian dalam pembahasan makalah yang sederhana ini penulis dapat memberikan suatu kesimpulan sebagaimana yang tercantum di bawah ini :

1. Perdagangan Internasional terjadi karena dorongan kebutuhan negara yang tidak dapat dipenuhi sendiri
2. Perdagangan Internasional membawa manfaat bagi negara yang menjalankannya
3. Adapun pengaruh dari perdagangan internasional terhadap prekonomian salah satunya adalah saling menguntungkan dan saling melengkapi satu sama lain dimana dengan adanya perdagangan internasional maka prekonomian negara akan semakin berkembang dan saling bersentuhan serta di setiap negara-negara merasakan kesejahteraan.

3.2. SARAN

Semoga bisa membawa manfaat bagi kita semua khususnya bagi pembuat makalah dan juga bisa bermanfaat bagi pembaca untuk bisa mengetahui tentang betapa pentingnya perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://sistem-perdagangan.blogspot.co.id/2014/11/sistem-perdagangan-internasional.html>

<http://bunda-bisa.blogspot.co.id/2013/02/instrumen-kebijakan-perdagangan.html>

<https://mykarir.wordpress.com/2011/02/05/perdagangan-internasional-sebagai-politik-luar-negeri/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_internasional

<http://gudankmakalah.blogspot.co.id/2012/02/makalah-perdagangan-internasional.html>

<http://www.dokumen.tips/download/link/sistem-perdagangan-internasional>